

## **LAMPIRAN**

### **Lampiran 1 Pedoman Dokumentasi**

Dari penelitian tentang Peran Guru dalam Pendampingan Belajar Al-Qur'an Dengan Metode Wafa Di SD IT Cita Mulia yang dilakukan, peneliti ingin mendapatkan data sebagai berikut:

1. Profil SD IT Cita Mulia Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas
  - a. Sejarah Singkat
  - b. Profil Lengkap
  - c. Data Peserta Didik
  - d. Gambaran Kondisi Geografis
  - e. Visi dan Misi
  - f. Daftar Nama Guru
  - g. Sarana Prasarana
2. Pembelajaran Al-Qur'an di SD IT Cita Mulia Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas
  - a. Buku Monitoring
  - b. Dokumentasi Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas
  - c. Bukti Tulisan dan Hasil Karya Siswa
  - d. Sumber Belajar Siswa
  - e. Bukti Raport Penilaian Peserta Didik

3. Instrumen dan Dokumentasi Penelitian
  - a. Instrumen Observasi
  - b. Instrumen Pembelajaran Wafa
  - c. Pedoman Wawancara
  - d. Dokumentasi Wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru
  - e. Dokumentasi Buku dan Lembar Monitoring Wafa
  - f. Surat Keterangan Validitas

### **Lampiran 2 Instrumen dan Pedoman Wawancara**

1. Instrumen observasi lingkungan belajar

Tabel Instrumen Observasi Lingkungan Belajar

- a. Wawancara untuk Kepala Sekolah

| No | Indikator                                                | Pertanyaan Wawancara                                          | Skor<br>(1-5) | Catatan |
|----|----------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|---------------|---------|
| 1. | Tahun dan tokoh pendiri sekolah                          | Bagaimana sejarah berdirinya SD IT Cita Mulia?                |               |         |
| 2. | Alasan kebutuhan peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an | Apa latar belakang diterapkannya metode Wafa?                 |               |         |
| 3. | Tahun pertama kali metode Wafa diterapkan                | Sejak kapan metode Wafa mulai diterapkan di SD IT Cita Mulia? |               |         |
| 4. | Keunggulan metode Wafa dalam                             | Apa alasan utama memilih metode Wafa?                         |               |         |

|     |                                                                       |                                                         |  |  |
|-----|-----------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|--|--|
|     | meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an                                 |                                                         |  |  |
| 5.  | Urutan tahapan belajar (talaqi, drill, evaluasi) yang diterapkan guru | Bagaimana tahapan pembelajaran metode Wafa?             |  |  |
| 6.  | Penyusunan RPP atau jadwal harian sesuai panduan metode Wafa          | Bagaimana guru menyusun perencanaan pembelajaran?       |  |  |
| 7.  | Frekuensi dan durasi pelajaran Wafa setiap minggu                     | Bagaimana jadwal pembelajaran metode Wafa?              |  |  |
| 8.  | Pendekatan individual dan klasikal dalam mendampingi siswa            | Apa saja strategi guru dalam mendampingi siswa?         |  |  |
| 9.  | Penggunaan evaluasi tahap bacaan dan hafalan secara berkala           | Bagaimana evaluasi pembelajaran dilakukan oleh guru?    |  |  |
| 10. | Siswa mampu membaca lancar dengan tajwid sesuai standar Wafa          | Apa saja kriteria keberhasilan siswa membaca Al-Qur'an? |  |  |
| 11. | Kesulitan menghadapi                                                  | Apa tantangan yang dihadapi guru?                       |  |  |

|     |                                                                     |                                                           |  |  |
|-----|---------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|--|--|
|     | kemampuan siswa yang beragam                                        |                                                           |  |  |
| 12. | Antusiasme dan partisipasi aktif siswa dalam mengikuti pembelajaran | Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran metode Wafa? |  |  |

a. Wawancara Untuk Guru Pembimbing Wafa

| No | Indikator                                                               | Pertanyaan Wawancara                                                                | Skor (1-5) | Catatan |
|----|-------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|------------|---------|
| 1. | Guru menyusun RPP atau program harian sesuai panduan metode Wafa        | Bagaimana penyusunan perencanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Wafa? |            |         |
| 2. | Guru menyiapkan media, materi, dan strategi pembelajaran berbasis Wafa  | Bagaimana persiapan guru sebelum melaksanakan pembelajaran metode Wafa?             |            |         |
| 3. | Pembelajaran dilakukan melalui tahapan talaqi, latihan, dan murojaah    | Bagaimana proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Wafa?                 |            |         |
| 4. | Evaluasi dilakukan secara bertahap melalui bacaan, hafalan, dan praktik | Bagaimana sistem penilaian atau evaluasi pembelajaran metode Wafa?                  |            |         |

|    |                                                                        |                                                                                         |  |  |
|----|------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
| 5. | Guru mencatat perkembangan siswa dalam buku mutabaah atau buku kendali | Apakah ada catatan perkembangan hasil bacaan siswa selama belajar dengan metode Wafa?   |  |  |
| 6. | Siswa mampu membaca dengan lancar, tajwid benar, dan sesuai makhras    | Apa kriteria keberhasilan siswa dalam membaca Al-Qur'an menurut metode Wafa?            |  |  |
| 7. | Guru merefleksikan hasil pembelajaran dan melakukan perbaikan strategi | Bagaimana guru melakukan evaluasi terhadap implementasi metode Wafa dalam pembelajaran? |  |  |

### Lampiran 3 Transkrip Wawancara

#### Transkrip wawancara 1

Hari/tanggal : Jum'at, 21 Maret 2025

Jam : 08.00 WIB

Tempat : SD IT Cita Mulia Ajibarang Banyumas

Narasumber : Ibu Wuri

Status : Kepala Sekolah

|          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Peneliti | “Bagaimana sejarah berdirinya SD IT Cita Mulia?”                                                                                                                                                                                                                                                |
| Ibu Wuri | “Sekolah ini berdiri tahun 2016, Mas. Waktu itu kita sudah punya gedung sendiri, tapi baru ada enam siswa. Itu semua karena keinginan wali murid di sekitar sini yang berharap ada sekolah Islam Terpadu yang bisa mendidik anak-anak dengan baik, terutama dalam hal agama.”                   |
| Peneliti | “Apa latar belakang diterapkannya metode Wafa di sekolah ini?”                                                                                                                                                                                                                                  |
| Ibu Wuri | “Awalnya kita di yayasan mencari metode bacaan Al-Qur'an yang mudah dipahami dan ada nadanya. Kalau pakai Iqro, terus terang kita bingung, karena perlu pelatihan khusus dan belum tentu semua guru siap. Setelah kita cari-cari, akhirnya ketemu metode Wafa yang menurut kami paling sesuai.” |
| Peneliti | “Sejak kapan metode Wafa mulai diterapkan di SD IT Cita Mulia?”                                                                                                                                                                                                                                 |
| Ibu Wuri | “Kita mulai terapkan metode Wafa sekitar tahun 2018, setelah izin operasional sekolah turun dan pembelajaran sudah berjalan lebih terstruktur.”                                                                                                                                                 |

|          |                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|----------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Peneliti | “Apa alasan utama memilih metode Wafa?”                                                                                                                                                                                                                                                |
| Ibu Wuri | “Karena metode ini berbeda dari yang lain. Anak-anak langsung diajarkan suku kata seperti ‘ma’, ‘ta’, ‘ka’, ‘ya’, ‘sa’, ‘ya’, ‘ro’, ‘da’, bukan huruf per huruf seperti alif, ba, ta. Anak-anak jadi cepat paham, senang, dan ada gambarnya juga, jadi pembelajarannya lebih menarik.” |
| Peneliti | “Bagaimana tahapan pembelajaran metode Wafa di sekolah ini?”                                                                                                                                                                                                                           |
| Ibu Wuri | “Tahapannya mengikuti metode talaqi, Mas. Anak-anak menyimak dulu bacaan guru atau murottal, lalu mereka menirukan, setelah itu mengulang sampai lancar. Guru juga kasih nada dalam bacaan biar anak-anak lebih mudah menangkapnya.”                                                   |
| Peneliti | “Bagaimana guru menyusun perencanaan pembelajaran membaca Al-Qur’an dengan metode Wafa?”                                                                                                                                                                                               |
| Ibu Wuri | “Guru menyusun perencanaan dimulai dari analisis kemampuan anak-anak, menyusun target capaian per semester, dan mengikuti struktur dari buku panduan Wafa. Jadi semuanya sudah terarah.”                                                                                               |
| Peneliti | “Bagaimana jadwal pembelajaran metode Wafa di SD IT Cita Mulia?”                                                                                                                                                                                                                       |
| Ibu Wuri | “Kita atur pembelajaran Wafa itu setiap hari, Mas. Biasanya pagi hari sebelum pelajaran inti dimulai, jadi tidak bentrok dengan pelajaran umum lainnya.”                                                                                                                               |
| Peneliti | “Apa saja strategi guru dalam mendampingi siswa belajar Al-Qur’an?”                                                                                                                                                                                                                    |
| Ibu Wuri | “Strateginya guru harus sabar, telaten, terus membangun kedekatan dengan anak. Kita juga biasakan anak-anak untuk senang belajar, dengan nada murottal, dan suasana yang interaktif.”                                                                                                  |
| Peneliti | “Bagaimana evaluasi pembelajaran dilakukan oleh guru?”                                                                                                                                                                                                                                 |

|          |                                                                                                                                                                                     |
|----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Ibu Wuri | “Guru menggunakan lembar evaluasi khusus dari lembaga Wafa, selain itu juga memantau kelancaran bacaan, makhraj, tajwid, dan sikap anak saat belajar.”                              |
| Peneliti | “Apa saja kriteria keberhasilan siswa membaca Al-Qur’an menurut metode Wafa?”                                                                                                       |
| Ibu Wuri | “Anak-anak harus dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil, fasih, makhraj, dan tajwid yang tepat, lancar, dan tidak terbata-bata. Yang paling penting, mereka harus cinta Al-Qur'an.”  |
| Peneliti | “Apa tantangan yang dihadapi guru dalam pendampingan belajar Al-Qur’an?”                                                                                                            |
| Ibu Wuri | “Mas, tentu saja kemampuan anak-anak berbeda-beda. Ada yang cepat memahaminya, ada yang butuh waktu. Namun, guru-guru di tempat ini terus berusaha dan belajar semaksimal mungkin.” |
| Peneliti | “Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran metode Wafa?”                                                                                                                         |
| Ibu Wuri | “Alhamdulillah anak-anak senang. Karena ada nadanya, terus materinya ada gambar, anak-anak cepat paham, nggak tegang belajarnya, malah jadi semangat.”                              |

## Transkrip wawancara 1

Hari/tanggal : Jum'at, 21 Maret 2025

Jam : 08.25 WIB

Tempat : SD IT Cita Mulia Ajibarang Banyumas

Narasumber : Pak Imam

Status : Penanggungjawab Al-Qur'an

|          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|----------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Peneliti | “Bagaimana penyusunan perencanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Wafa di SD IT Cita Mulia ini?”                                                                                                                                                                                                                                                      |
| Pak Imam | “Perencanaan itu diawali dari pembinaan guru-guru dulu, Mas. Karena kalau guru nggak paham metode Wafa, nanti susah pas ngajarin anak-anak. Setiap tahun, kita adakan sertifikasi Wafa untuk guru-guru. Terus saya pantau juga guru-guru ini ngajinya, jadi selain untuk diri sendiri, biar nanti bisa nyusun perencanaan pembelajaran ke anak-anak lebih matang.” |
| Peneliti | “Bagaimana persiapan guru sebelum melaksanakan pembelajaran metode Wafa?”                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| Pak Imam | “Persiapannya nggak cuma sebelum ngajar di kelas. Sebelumnya guru harus ikut pelatihan, sertifikasi, dan bimbingan rutin. Kalau teknisnya sebelum pelajaran, mereka pastikan anak-anak udah siap, udah wudhu, udah sholat dhuha.”                                                                                                                                  |
| Peneliti | “Bagaimana proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Wafa?”                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| Pak Imam | “Prosesnya standar pakai talaqi, Mas. Guru baca dulu, anak-anak nyimak, terus mereka tiru, baru diulang. Tapi yang paling penting, guru harus bener dulu bacaannya, makanya saya wajibkan guru-guru belajar ke saya di sela-                                                                                                                                       |

|          |                                                                                                                                                                                                                                |
|----------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|          | sela waktu. Kalau gurunya salah, nanti anak-anak ngikut salah.”                                                                                                                                                                |
| Peneliti | “Bagaimana sistem penilaian atau evaluasi pembelajaran metode Wafa?”                                                                                                                                                           |
| Pak Imam | “Penilaiannya dua sisi, Mas. Pertama hasil belajar anak-anak, kayak kelancaran, tajwid, makhraj, hafalan, sama adab baca Al-Qur’an. Kedua, kemampuan guru juga kita evaluasi. Makanya ada sertifikasi tahunan dan monitoring.” |
| Peneliti | “Apakah ada catatan perkembangan hasil bacaan siswa selama belajar dengan metode Wafa?”                                                                                                                                        |
| Pak Imam | “Tiap guru wajib nyatet perkembangan siswa di buku monitoring sama lembar kegiatan Wafa. Dari situ kita bisa pantau, anak-anak ini udah sampai mana. Begitu juga perkembangan guru, saya pantau lewat ngaji rutin mereka.”     |
| Peneliti | “Apa kriteria keberhasilan siswa dalam membaca Al-Qur’an menurut metode Wafa?”                                                                                                                                                 |
| Pak Imam | “Siswa bisa dikatakan berhasil kalau bacaannya tartil, makhraj dan tajwidnya tepat, lancar, nggak terbata-bata, terus mereka cinta Al-Qur’an. Tapi saya juga lihat gurunya, apakah ngajarnya bener, ngajinya lancar.”          |
| Peneliti | “Bagaimana guru melakukan evaluasi terhadap implementasi metode Wafa dalam pembelajaran?”                                                                                                                                      |
| Pak Imam | “Selain refleksi di kelas, guru juga saya evaluasi langsung. Kalau ada guru yang bacaan atau ngajarnya kurang tepat, saya bimbing lagi. Evaluasi ini berkelanjutan, termasuk lewat sertifikasi tahunan.”                       |

## Transkrip wawancara 2

Hari/tanggal : Jum'at, 21 Maret 2025

Jam : 08.40 WIB

Tempat : SD IT Cita Mulia Ajibarang Banyumas

Narasumber : Pak Sarwono

Status : Wali Kelas 4

|             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|-------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Peneliti    | “Bagaimana penyusunan perencanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Wafa?”                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| Pak Sarwono | “Dalam penyusunan perencanaan pembelajaran Al-Qur'an metode Wafa, guru terlebih dahulu membuat jurnal penilaian tahsin dan tahfidz Al-Qur'an. Dari situ kita bisa pantau perkembangan masing-masing anak.”                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| Peneliti    | “Bagaimana persiapan guru sebelum melaksanakan pembelajaran metode Wafa?”                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| Pak Sarwono | “Sebelum pembelajaran dimulai, guru memimpin doa dulu, Mas. Kita juga pastikan semua anak sudah berwudhu dan sudah melaksanakan sholat Dhuha.”                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| Peneliti    | “Bagaimana proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Wafa?”                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| Pak Sarwono | “Pembelajaran biasanya dimulai dengan anak-anak menulis salah satu ayat Al-Qur'an di buku tulis masing-masing. Setelah itu, anak-anak dipanggil satu per satu untuk setor bacaan, sedangkan yang lain nunggu sambil menyelesaikan tulisannya atau mengulang hafalan yang mau disetorkan. Saat setor bacaan, anak-anak mulai dengan ta'awudz dan basmalah, terus baca halaman yang mau disetorkan, kalimat per kalimat. Kalau ada yang salah, guru kasih kode ketukan atau sejenisnya, terus anak-anak mengulang kalimat yang |

|             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|-------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|             | salah itu. Kalau salahnya masih berlanjut, kode dikasih lagi. Kalau sampai lebih dari tiga kali salah, baru guru kasih penjelasan bagian mana yang salahnya. Kalau sudah lancar, boleh lanjut ke halaman berikutnya di hari selanjutnya. Tapi kalau masih salah atau belum lancar, harus ulang halaman itu sampai benar. Setelah setor bacaan selesai, baru mereka setor hafalan masing-masing. Kalau sudah selesai bacaannya dari jilid satu sampai lima, anak-anak harus diuji dulu sebelum masuk ke jilid berikutnya.” |
| Peneliti    | “Bagaimana sistem penilaian atau evaluasi pembelajaran metode Wafa?”                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| Pak Sarwono | “Kalau anak salah lebih dari tiga kali di halaman yang sama, mereka harus ulang dulu halaman itu sampai lancar. Tiap kali salah, guru kasih kode ketukan tadi. Kalau udah selesai satu jilid, wajib diuji dulu sama guru penguji, sampai dinyatakan lulus baru boleh lanjut.”                                                                                                                                                                                                                                             |
| Peneliti    | “Apakah ada catatan perkembangan hasil bacaan siswa selama belajar dengan metode Wafa?”                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| Pak Sarwono | “Tentu saja ada, Mas. Itu penting untuk memantau perkembangan anak-anak. Guru selalu catat hasil bacaan mereka.”                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| Peneliti    | “Apa kriteria keberhasilan siswa dalam membaca Al-Qur’an menurut metode Wafa?”                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| Pak Sarwono | “Kriterianya itu kalau anak-anak bacaannya sesuai makhoriul huruf, tajwidnya benar, dan lancar saat membaca.”                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| Peneliti    | “Bagaimana guru melakukan evaluasi terhadap implementasi metode Wafa dalam pembelajaran?”                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Pak Sarwono | “Kita evaluasi setiap pekan, Mas. Guru juga terus meng-upgrade diri, belajar lagi biar bisa menyesuaikan dengan perkembangan zaman.”                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |

### Transkrip wawancara 3

Hari/tanggal : Jum'at, 21 Maret 2025

Jam : 09.00 WIB

Tempat : SD IT Cita Mulia Ajibarang Banyumas

Narasumber : Pak Zakli

Status : Guru Pendamping Wafa

|           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|-----------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Peneliti  | “Bagaimana penyusunan perencanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Wafa?”                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| Pak Zakli | “Penyusunan perencanaan itu dilakukan lewat beberapa tahap, Mas. Pertama kita analisis kebutuhan peserta didik, biar tahu tingkat kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an. Terus kita susun tujuan pembelajarannya, materinya seperti tilawah, tahsin, tajwid, lalu metodenya, media, alokasi waktu, sama penilaiannya. Kita pakai juga buku panduan Wafa yang sudah lengkap dan runut. Target capaian juga kita tentukan, misalnya di akhir semester pertama anak-anak harus sudah bisa baca huruf hijaiyah dengan benar.” |
| Peneliti  | “Bagaimana persiapan guru sebelum melaksanakan pembelajaran metode Wafa?”                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| Pak Zakli | “Guru wajib ikut pelatihan resmi dari lembaga Wafa dulu, biar paham metode ini dengan baik. Termasuk teknik-tekniknya kayak lagu-lagu murottal, tahapan pembelajaran simak-tiru-ulang, sama teknik bacanya. Kita juga observasi dulu kemampuan awal anak, biar perencanaannya sesuai. Kalau perlu ada pendekatan berbeda, ya kita siapkan.”                                                                                                                                                                                  |
| Peneliti  | “Bagaimana proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Wafa?”                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |

|           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|-----------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pak Zakli | “Pembelajaran Wafa pakai pendekatan talaqi, Mas. Jadi siswa nyimak bacaan guru atau murottal dulu, terus mereka niru, habis itu diulang sampai lancar. Kita juga pakai nada atau lantunan murottal supaya anak-anak terbiasa baca tartil dan makhrajnya benar. Yang penting suasanaanya juga dibuat menyenangkan dan interaktif, biar mereka aktif dan senang.” |
| Peneliti  | “Bagaimana sistem penilaian atau evaluasi pembelajaran metode Wafa?”                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| Pak Zakli | “Aspek yang kita nilai itu kelancaran membaca, ketepatan tajwid sama makhraj, kalau ada target hafalan itu juga dinilai, plus adab dan sikap anak waktu membaca Al-Qur’an. Kita pakai lembar evaluasi khusus yang udah disediakan dari lembaga penyelenggara Wafa.”                                                                                             |
| Peneliti  | “Apakah ada catatan perkembangan hasil bacaan siswa selama belajar dengan metode Wafa?”                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Pak Zakli | “Iya pasti ada, Mas. Kita pakai buku rekam perkembangan masing-masing siswa. Di situ kita catat kemajuan tiap anak. Ada juga lembar evaluasi dan checklist buat lihat tahapan yang udah dicapai. Monitoring juga dilakukan berkala, termasuk uji bacaan per jenjang.”                                                                                           |
| Peneliti  | “Apa kriteria keberhasilan siswa dalam membaca Al-Qur’an menurut metode Wafa?”                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| Pak Zakli | “Kriterianya itu anak bisa baca tartil dan fasih, makhraj sama tajwidnya dikuasai, bacaannya lancar nggak terbata-bata, terus mereka bisa nyimak dan niru bacaan yang benar. Yang penting juga mereka punya sikap cinta Al-Qur’an, semangat dan khidmat saat baca.”                                                                                             |
| Peneliti  | “Bagaimana guru melakukan evaluasi terhadap implementasi metode Wafa dalam pembelajaran?”                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| Pak Zakli | “Evaluasi kita lakukan secara reflektif dan terstruktur. Ada refleksi harian sama mingguan, kita cek metode ini udah efektif atau belum. Hasil belajar siswa juga kita evaluasi, apa udah ada kemajuan atau belum. Kita observasi kelas,                                                                                                                        |

|  |                                                                                                                                                                                                                                                 |
|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | diskusi antar guru juga sering, buat berbagi tantangan dan solusi. Kalau perlu, kita koordinasi sama tim Wafa pusat, bisa aja pelatihan ulang atau pendampingan tambahan. Feedback dari siswa sama orang tua juga jadi bahan perbaikan metode.” |
|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

#### Transkrip wawancara 4

Hari/tanggal : Jum'at, 21 Maret 2025

Jam : 09.40 WIB

Tempat : SD IT Cita Mulia Ajibarang Banyumas

Narasumber : Pak Zakli

Status : Guru Pendamping Wafa

|           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|-----------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Peneliti  | “Bagaimana penyusunan perencanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Wafa?”                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| Pak Denny | “Dalam pembelajaran Wafa ini, saya menyesuaikan perencanaan dengan kemampuan masing-masing anak, Mas. Karena kemampuan mereka beda-beda. Kalau anak saya lihat sudah mampu, saya ajarkan satu halaman penuh. Tapi kalau masih perlu waktu, saya ajarkan cukup satu sampai tiga baris saja. Menurut saya, lebih baik sedikit tapi benar bacaannya, daripada memaksakan satu halaman tapi belum lancar.” |
| Peneliti  | “Bagaimana persiapan guru sebelum melaksanakan pembelajaran metode Wafa?”                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| Pak Denny | “Persiapan saya biasanya buka lagi catatan tentang materi Wafa yang mau saya ajarkan ke anak-anak. Saya ingatkan lagi cara bacanya. Kalau ada hal-hal yang saya lupa, saya tanyakan ke rekan guru yang lain.”                                                                                                                                                                                          |
| Peneliti  | “Bagaimana proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Wafa?”                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| Pak Denny | “Prosesnya pakai talaqi, jadi saya bacakan dulu satu baris, lalu anak-anak mengulangi. Kalau ada yang salah atau perlu diperbaiki, saya langsung perbaiki dan saya minta                                                                                                                                                                                                                               |

|           |                                                                                                                                                                                                                                               |
|-----------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|           | anak mengulang sampai saya yakin bacaan mereka sudah benar.”                                                                                                                                                                                  |
| Peneliti  | “Bagaimana sistem penilaian atau evaluasi pembelajaran metode Wafa?”                                                                                                                                                                          |
| Pak Denny | “Penilaian saya pakai skoring, Mas. Ada beberapa aspek yang dinilai seperti makhraj, tajwid, sama kelancaran bacaannya. Skor nilainya itu rentangnya dari 85 sampai 95.”                                                                      |
| Peneliti  | “Apakah ada catatan perkembangan hasil bacaan siswa selama belajar dengan metode Wafa?”                                                                                                                                                       |
| Pak Denny | “Iya, saya catat di buku pribadi saya sama di lembar kegiatan Wafa yang sudah disiapkan sekolah. Soalnya kadang anak-anak lupa bawa buku prestasi. Buku prestasi itu buku catatan buat orang tua memantau perkembangan Wafa anak di sekolah.” |
| Peneliti  | “Apa kriteria keberhasilan siswa dalam membaca Al-Qur’an menurut metode Wafa?”                                                                                                                                                                |
| Pak Denny | “Kriterianya itu tajwidnya benar, makhrajnya tepat, terus lancar waktu membaca.”                                                                                                                                                              |
| Peneliti  | “Bagaimana guru melakukan evaluasi terhadap implementasi metode Wafa dalam pembelajaran?”                                                                                                                                                     |
| Pak Denny | “Saya evaluasi secara mandiri, Mas. Biasanya saya catat apa saja yang perlu diperbaiki dari bacaan anak hari ini, biar nanti pas pertemuan berikutnya bisa saya perhatikan lagi.”                                                             |

## Lampiran 4 Surat Izin Penelitian



**UNUGHA CILACAP**  
**FAKULTAS KEAGAMAAN ISLAM ( FKI )**  
Keputusan Kemendikbud RI Nomor : 657 Tahun 2020

---

|          |                              |
|----------|------------------------------|
| Nomor    | : B/353/Ybk.041.7/TA/2025    |
| Lampiran | : -                          |
| Hal      | : Permohonan Izin Penelitian |

Kepada Yth.  
**SD IT Cita Mulia Ajibarang**  
di –  
Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Salam silaturahmi dan sejahtera kami sampaikan semoga kita senantiasa mendapatkan ridlo dan pertolongan dari Allah SWT dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.

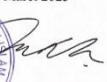
Sehubungan dengan kebutuhan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir (penulisan skripsi), maka Fakultas Keagamaan Islam (FKI) Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap memohon kepada **SD IT Cita Mulia Ajibarang** memberikan izin untuk penelitian yang Bapak/Ibu pimpin kepada Mahasiswa kami:

|                  |                                                                                                             |
|------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama             | : Agus Triono                                                                                               |
| NIM              | : 212511032                                                                                                 |
| Prodi            | : Pendidikan Agama Islam                                                                                    |
| Judul Skripsi    | : Peran Guru dalam Pendampingan Belajar Al-Qur'an dengan Metode Wafa di SD IT Cita Mulia Ajibarang Banyumas |
| Waktu Penelitian | : 20 Maret 2025 s.d 31 Juli 2025                                                                            |

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas berkenannya disampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Cilacap, 20 Maret 2025

  
  
**Dr. Misbah Khusnur, S.H.I., M.S.I.**  
NIK. 41 230714 018

---

**UNIVERSITAS NAHDLATUL 'ULAMA AL GHAZALI CILACAP**  
Jln. Kemerdekaan Barat No.17 Kesugihan Cilacap Jawa Tengah K.Pos 53274, [http:// unugha.ac.id](http://unugha.ac.id), Email : [kita@unugha.ac.id](mailto:kita@unugha.ac.id)  
Telp. : (0282) 695415, 695407, Fax : (0282) 695407

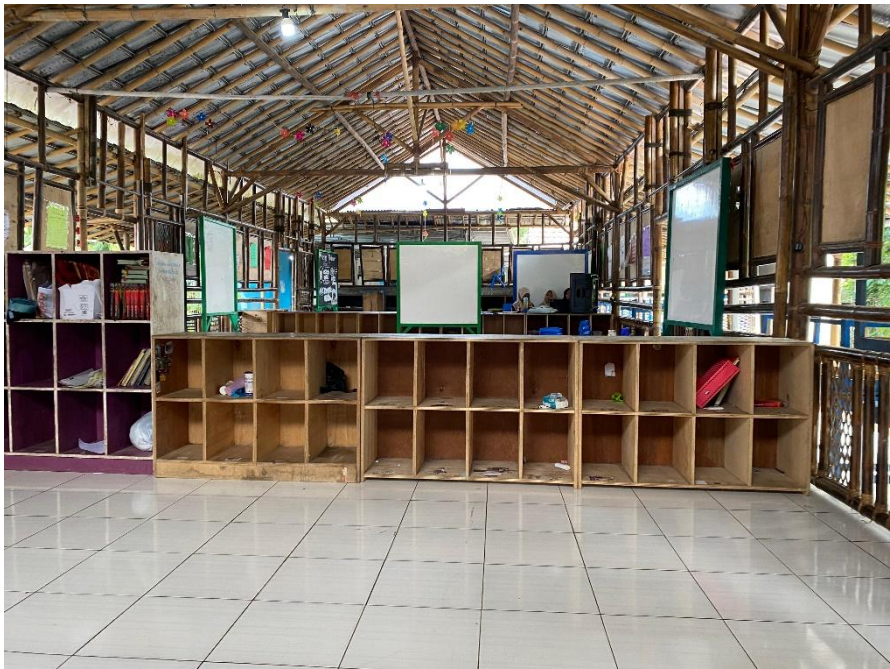
## Lampiran 5 Dokumentasi



Gambar 1 Potret Depan SD IT Cita Mulia Ajibarang



Gambar 2 Lingkungan Halaman SD IT Cita Mulia Ajibarang



Gambar 3 Rombel Kelas 4



Gambar 4 Wawancara dengan Bu Wuri Kepala SD IT Cita Mulia



Gambar 5 Wawancara dengan Pak Imam (Penanggungjawab Al-Qur'an)



Gambar 6 Wawancara dengan Pak Sarwono (Wali Kelas 4)



Gambar 7 Wawancara dengan Pak Zakli (Guru Pendamping Wafa)



Gambar 8 Wawancara dengan Pak Denny (Guru Pendamping Wafa)



LEMBAR MONITORING  
PEMBELAJARAN TAHFIDZ WAFU DAN TAHFIDZ QURAN  
SD ISLAM TERPADU CITA MULIA  
TAHUN AJARAN 2024/2025

Pencatatan: Guru/peserta

| NO | NAMA      | TW   |      | TQ   |      | TW   |      | TQ   |      | TW   |      | TQ   |      |
|----|-----------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
|    |           | 1    | 2    | 1    | 2    | 1    | 2    | 1    | 2    | 1    | 2    |      |      |
| 1  | Abu Bakar | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 |
| 2  | Ikhsan    | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 |
| 3  | Ikhsan    | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 |
| 4  | Ikhsan    | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 |
| 5  | Zaynab    | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 |
| 6  | Nisfuha   | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 |
| 7  | Kafan     | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 |
| 8  |           |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |

| NO | NAMA    | TW   |      | TQ   |      | TW   |      | TQ   |      | TW   |      | TQ   |      |
|----|---------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
|    |         | 1    | 2    | 1    | 2    | 1    | 2    | 1    | 2    | 1    | 2    |      |      |
| 1  | Muryati | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 |
| 2  | Yagati  | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 |
| 3  | Yagati  | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 |
| 4  | Mulyati | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 |
| 5  | Fajra   | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 |
| 6  | Yarosa  | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 |
| 7  | Husni   | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 |
| 8  |         |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |

Keterangan:

- TW: Tahfidz Wafu
- TQ: Tahfidz Qur'an

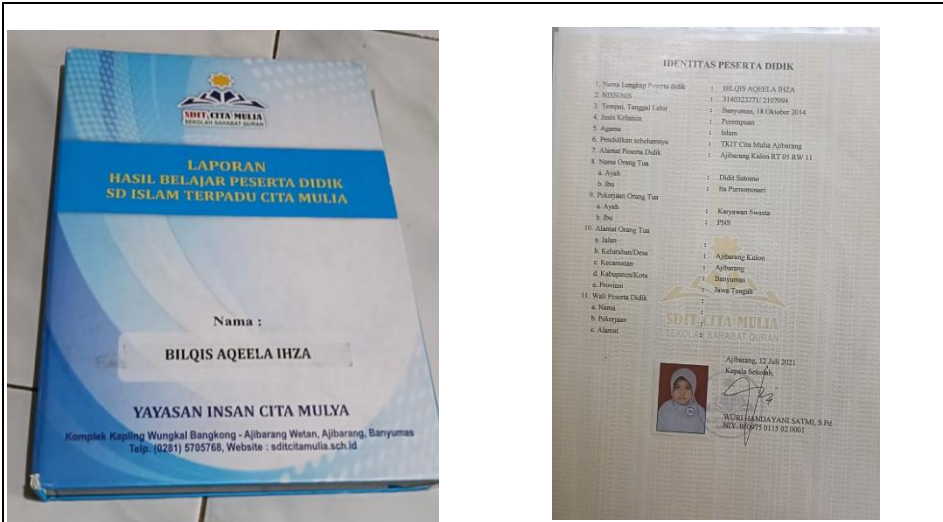
Pencatatan di Kelas TW dan TQ

- TW: Adila Karla Asmi, Jilid 1 halaman 2 maka setiap dua kali dengan (12)
- TQ: Adila Karla Asmi, Surat Al-Naba' ayat 10 maka setiap dua kali dengan nomor surat dan ayat (78:10)

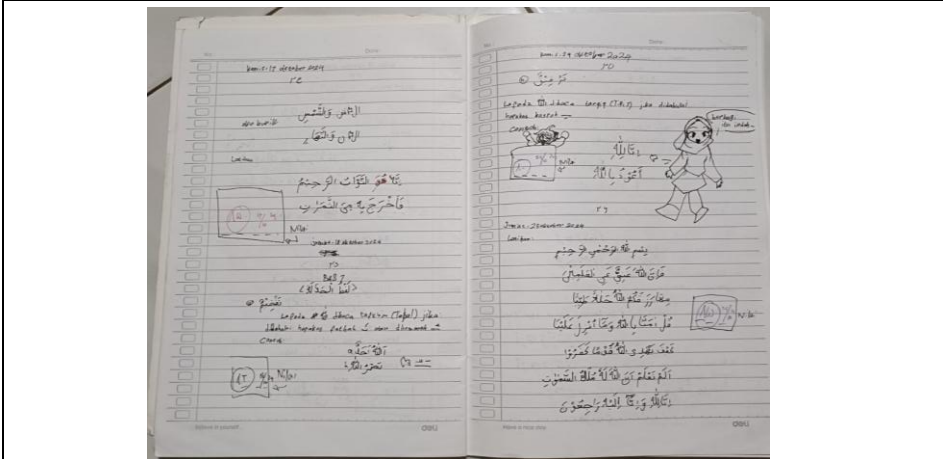
Gambar 9 dan 10 Buku dan Lembar Monitoring Wafa



Gambar 11 Pembelajaran Wafa



Gambar 12 Raport Penilaian Peserta Didik SD IT Cita Mulia Ajibarang



Gambar 13 Tulisan Siswa



Gambar 14 Sumber Belajar Siswa

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **IDENTITAS**

Nama Lengkap : Agus Triono  
Tempat, Tanggal Lahir : Banyumas, 4 Agustus 1999  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Alamat Rumah : Klapagading Kulon RT 05 RW 10  
No. Telepon : 085640582305  
Email : [kangagust4@gmail.com](mailto:kangagust4@gmail.com)

### **RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL**

Prasekolah : Madrasah Diniyah Pring Ampel NU Ranjangan  
SD/MI : SDN Ranjangan  
SMP/MTs : SMP Negeri 2 Wangon  
SMA/SMK/MA : SMK Ma'arif NU 1 Wangon  
Pendidikan Tinggi : UNUGHA Cilacap

### **RIWAYAT PENDIDIKAN NON FORMAL**

- : - Pondok Pesantren Daarul Muttaqiin Wangon
- Kursus Arab Al Azhar Kediri

### **PENGALAMAN ORGANISASI**

1. IPNU
2. OSIS
3. PMR

### **PEKERJAAN**

1. Operator Sekolah di SMK Ma'arif NU 1 Wangon  
Cilacap, 31 Juli 2025  
Hormat Saya,

Agus Triono  
212511032